

**PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN ALTRUISME
TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SOSIAL MAHASISWA
PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS SEBELAS MARET**

Berliana Arvi Septiarista¹, Trisno Martono², Leny Noviani³

Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia^{1,2,3}

E-mail: berliana.arvi94@student.uns.ac.id¹⁾

trisnomartono@staff.uns.ac.id²⁾

lenynoviani@staff.uns.ac.id³⁾

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) apakah terdapat pengaruh antara pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha sosial; 2) apakah terdapat pengaruh antara altruisme terhadap minat berwirausaha sosial; 3) apakah terdapat pengaruh antara pendidikan kewirausahaan dan altruisme terhadap minat berwirausaha sosial. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif secara kuantitatif dan teknik pengambilan data menggunakan kuesioner. Pengambilan sampel menggunakan teknik *probability sampling*, yaitu *proportionate random sampling* dengan sampel sebanyak 153 mahasiswa. Uji validitas instrumen menggunakan *Pearson's Product Moment* Dan Uji Reliabilitas Instrumen Menggunakan *Cronbach's alpha*. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif, analisis regresi linear berganda, uji t, dan uji F. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha sosial dibuktikan dengan nilai *t*hitung 5,795 > nilai *t*tabel 1,655; 2) altruisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha sosial dibuktikan dengan nilai *t*hitung 4,216 > nilai *t*tabel 1,655; 3) pendidikan kewirausahaan dan altruisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha sosial dibuktikan dengan nilai *F*hitung 59,886 > nilai *F*tabel 3,06. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pendidikan kewirausahaan dan altruisme yang dimiliki oleh mahasiswa, maka akan semakin tinggi pula minatnya untuk berwirausaha sosial.

Kata kunci: Altruisme; Minat Berwirausaha Sosial; Pendidikan Kewirausahaan.

Abstract

This study aims to determine 1) whether there is an influence between entrepreneurship education and interest in social entrepreneurship; 2) whether there is an influence between altruism and interest in social entrepreneurship; 3) whether there is an influence between entrepreneurship education and altruism on interest in social entrepreneurship. This study employs a quantitative descriptive method and data collection techniques using a questionnaire. Sampling is conducted using probability sampling, specifically proportionate random sampling, with a sample size of 153 students. The validity of the instrument was tested using Pearson's Product Moment, and the reliability of the instrument was tested using Cronbach's alpha. The data analysis techniques used in this study included descriptive statistical analysis, multiple linear regression analysis, t-test, and F-test. The results of the study indicate that 1) entrepreneurship education has a positive and significant effect on interest in social entrepreneurship, as evidenced by t-value of 5.795 > t-table value of 1.655; 2) altruism has a positive and significant effect on interest in social entrepreneurship, as evidenced by t-value of 4.216 > t-table value of 1.655; 3) Entrepreneurship education and altruism have a positive and significant effect on interest in social entrepreneurship, as evidenced by F-value of 59.886 > F-table value of 3.06. The results of this study indicate that the higher the level of entrepreneurship education and altruism possessed by students, the higher their interest in social entrepreneurship.

Keywords: Altruism; Entrepreneurship Education; Social Entrepreneurship Intention



This is an open access article under the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

DOI: <https://doi.org/10.24127/jp>

PENDAHULUAN

Jumlah penduduk di Indonesia saat ini mencapai sebanyak 284.438,8 ribu jiwa yang menunjukkan kenaikan sebesar 1,09% dari tahun sebelumnya (Badan Pusat Statistik, 2025). Pemerintah dihadapkan oleh berbagai permasalahan sosial, seperti pengangguran, kemiskinan, kerusakan lingkungan, dan akses pendidikan yang kurang. Namun, berbagai upaya telah direalisasikan oleh pemerintah untuk mengatasi permasalahan kemiskinan, salah satunya melalui pemberdayaan masyarakat (Darwis et al., 2021). Kewirausahaan sosial menjadi salah satu bentuk solusi dalam menyalurkan bantuan dan memberdayakan masyarakat miskin, sehingga lebih berkecukupan tanpa mengandalkan bantuan (Tenrinippi, 2019). Pemberdayaan juga membekali masyarakat agar dapat mengidentifikasi dan mengatasi hambatan mereka (Ferdinanda et al., 2026), sehingga memungkinkan adanya pembangunan berkelanjutan dan menumbuhkan keharmonisan (Moridu et al., 2023). De los Ríos-Sastre & González- Sánchez (dalam Hasanah et al., 2022) berpendapat bahwa dalam konteks pembangunan, kewirausahaan sosial memiliki keterkaitan dengan pembangunan ekonomi daerah, disertai dengan adanya modal manusia, fisik dan pengetahuan sebagai faktor yang relevan dan utama dalam pembentukan output.

British Council (dalam Prayoga et al., 2024) mengestimasi terdapat 342,000 organisasi kewirausahaan sosial di Indonesia, namun hanya terdapat 2.000 wirausaha sosial yang dapat diidentifikasi. Dalam surveinya, British Council mengungkapkan tantangan utama yang dihadapi wirausaha sosial di Indonesia adalah kesulitan mendapatkan modal (47%), kesulitan mendapatkan dana hibah (31%), kurangnya kemampuan manajerial (31%), permasalahan perekrutan staf (29%), dan rendahnya kapasitas produksi (27%) (Haryanti et al., 2020). Hasanah et al. (2022) juga menuturkan tantangan dalam penciptaan dan pengelolaan usaha sosial adalah pengorganisasian modal manusia, keuangan, dan manajemen waktu, maka dibutuhkan kemampuan pokok sebagai wirausaha sosial yaitu ketekukan, kepemimpinan, dan empati. Selain itu, pandangan *entrepreneur business* yang hanya fokus pada profit tanpa memedulikan sosial sekitar dan tidak mengutamakan isu lingkungan dalam menjalankan bisnis, tampaknya mulai menerima kritik oleh berbagai sisi (Jadmiko, 2020).

Untuk bisa melahirkan dan memperbanyak usaha sosial di masyarakat, perlu dukungan dan arahan yang tepat dengan menumbuhkan minat untuk berwirausaha sosial, khususnya bagi para mahasiswa (Wijaya & Handoyo, 2022). Mahasiswa adalah sumber daya manusia utama yang memiliki potensi terkuat dalam mengembangkan standar dan prosedur keberlanjutan global yang memberikan penekanan yang seimbang pada isu-isu ekonomi (Budiono et al., 2025), lingkungan, dan sosial kemasyarakatan (Shahverdi et al., 2018). Perguruan tinggi juga disarankan untuk menerapkan kewirausahaan sosial bagi para mahasiswa melalui *platform* kewirausahaan untuk menciptakan lulusan yang altruistik (Wahid et al., 2018). Wijaya & Handoyo (2022) mengutarakan pendidikan kewirausahaan yang diberikan tidak hanya terbatas pada konsep dasar kewirausahaan sosial saja, namun juga harus dapat membentuk sikap, perilaku, dan pola pikir seseorang untuk menjadi wirausaha. Nilai-nilai kewirausahaan yang diperoleh melalui pendidikan kewirausahaan dapat menjadi karakteristik mahasiswa untuk berinteraksi dan bersosialisasi dengan masyarakat sehingga dapat berkontribusi dalam memecahkan permasalahan sosial, pendidikan, dan ekonomi (Darmawan, 2021).

Penelitian terkait minat berwirausaha mahasiswa sudah banyak diteliti, namun tidak banyak terkhusus pada kewirausahaan sosial. Penelitian sebelumnya telah menemukan faktor-faktor yang dapat memengaruhi minat berwirausaha sosial. Noerhartati et al. (2019) menyimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan dan pengalaman kewirausahaan merupakan faktor penting dari intensi kewirausahaan sosial. Penelitian Nisa et al. (2022) mengungkapkan bahwa pendidikan kewirausahaan secara signifikan meningkatkan minat berwirausaha sosial mahasiswa karena tingginya kualitas tenaga pendidik dalam penguasaan ilmu dan penyampaian materi yang baik serta dapat memberikan motivasi kepada peserta pendidik. Adapun, menurut Hassan et al. (2022) juga membuktikan bahwa peningkatan pendidikan kewirausahaan akan meningkatkan kemauan mahasiswa untuk mengejar karir wirausaha sosial. Namun, dalam penelitian Wijaya & Handoyo (2022) ditemukan bahwa pendidikan kewirausahaan tidak memengaruhi minat berwirausaha sosial mahasiswa. Sama halnya dengan hasil penelitian Singgalen dan Sijabat (2022), pendidikan kewirausahaan tidak mempunyai pengaruh pada minat menjadi wirausaha sosial.

Temuan penelitian Kunttu et al. (2017) membuktikan bahwa altruisme mempunyai pengaruh positif terhadap minat berwirausaha sosial mahasiswa di Liechtenstein, Austria, dan Finlandia. Hasil ini menunjukkan work value yang paling penting yang terkait dengan kewirausahaan sosial adalah altruisme. Selaras dengan penelitian Lee et al. (2022) yang dilakukan di Korea Selatan, menunjukkan bahwa altruisme berpengaruh pada minat berwirausaha sosial karena ketika individu lebih menghargai altruisme dalam pemilihan pekerjaan, maka ia cenderung memiliki minat berwirausaha sosial yang lebih tinggi. Berbeda dengan penelitian Chipeta et al. (2022) yang menunjukkan bahwa altruisme tidak memberikan pengaruh yang positif pada penumbuhan minat berwirausaha sosial mahasiswa di Afrika Selatan.

Perbedaan tahun dan lokasi pelaksanaan penelitian ini menyebabkan adanya perbedaan dalam hasil penelitian. Inkonsistensi hasil penelitian di atas membuktikan bahwa pendidikan kewirausahaan dan altruisme dapat berpengaruh signifikan dan tidak signifikan dalam meningkatkan minat berwirausaha sosial mahasiswa. Penelitian terkait pendidikan kewirausahaan dan altruisme terhadap minat berwirausaha sosial mahasiswa juga masih terbatas. Penggabungan variabel pendidikan kewirausahaan dan altruisme terhadap minat berwirausaha sosial menjadi *novelty* dalam penelitian ini. Berdasarkan uraian permasalahan dan adanya inkonsistensi hasil penelitian terdahulu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha sosial mahasiswa Pendidikan Ekonomi dengan judul “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Altruisme terhadap Minat Berwirausaha Sosial Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret”. Dengan tujuan penelitian untuk mengetahui 1) pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha sosial mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2021 – 2022, 2) pengaruh altruisme terhadap minat berwirausaha sosial mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2021 – 2022, 3) pengaruh pendidikan kewirausahaan dan altruisme terhadap minat berwirausaha sosial mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2021 – 2022.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini terdapat variabel independen yaitu pendidikan kewirausahaan (X1) dan altruisme (X2) serta variabel dependen minat

DOI: <https://doi.org/10.24127/jp>

berwirausaha sosial (Y). Penelitian ini dilakukan di Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta. Populasi dalam penelitian ini mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS angkatan 2021 – 2022 yang telah/sedang menempuh mata kuliah Kewirausahaan berjumlah 245 mahasiswa, terdiri dari 123 mahasiswa angkatan 2021 dan 122 mahasiswa angkatan 2022. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *probability sampling* dengan teknik *proportionate random sampling* dan dihitung menggunakan rumus Slovin dengan taraf signifikansi 5%. Sampel pada penelitian ini berjumlah 153 mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS terdiri dari 77 mahasiswa angkatan 2021 dan 76 mahasiswa angkatan 2022.

Peneliti menggunakan teknik pengambilan data berupa kuesioner berisikan pernyataan yang disebarikan melalui Google Form. Pengukuran setiap variabel menggunakan skala *Likert* dengan skala 1 sampai dengan 4. Pada variabel pendidikan kewirausahaan dan altruisme masing-masing terdapat 11 butir pernyataan dan pada variabel minat berwirausaha sosial terdapat 7 butir pernyataan. Pada penelitian ini telah dilakukan uji validitas instrumen menggunakan *Pearson Product Moment* dengan SPSS 25 dengan melihat nilai signifikansi atau membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} . Sedangkan, untuk menguji reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha* dengan nilai koefisien reliabilitas $> 0,60$. Penelitian ini menggunakan pengujian prasyarat analisis data dengan uji normalitas menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov*, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Untuk pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi berganda, uji t, uji F, dan uji *R-square*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada Tabel 1. akan diuraikan secara deskriptif hasil pengolahan data dan data pendukung yang telah diolah. Berikut rincian identifikasi karakteristik responden.

Tabel 1. Rincian Data Responden

Rincian	Keterangan	Frekuensi	%
Jenis Kelamin	Laki-laki	22	14,4%
	Perempuan	131	85,6%
Angkatan	2021	77	50,3%
	2022	76	49,7%
Sudah/sedang mengikuti mata kuliah Kewirausahaan		153	100%
Lingkungan keluarga	Memiliki usaha sosial	74	48,4%
	Tidak memiliki usaha sosial	79	51,6%

(Sumber: data diolah, 2025)

Berdasarkan tabel 1, penelitian ini mengambil populasi mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2021 – 2022 yang telah menempuh mata kuliah Kewirausahaan. Jumlah keseluruhan dari responden adalah 153 mahasiswa, dengan jumlah kelompok dari angkatan 2021 berjumlah 77 mahasiswa (50,3%) dan angkatan 2022 berjumlah 76 mahasiswa (49,7%). Jumlah responden perempuan lebih banyak yaitu 131 mahasiswa (85,6%), sedangkan jumlah responden laki-laki yaitu 22 mahasiswa (14,4%). Jumlah

DOI: <https://doi.org/10.24127/jp>

mahasiswa yang sudah/sedang mengikuti mata kuliah Kewirausahaan sebanyak 153 mahasiswa dan jumlah mahasiswa yang anggota keluarganya memiliki usaha sosial sebanyak 74 mahasiswa (48,4%).

Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan nilai probabilitas (sig.) $> 0,05$.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirov Test</i>	
<i>Test Statistic</i>	.063
<i>Asymp. Sig (2-tailed)</i>	.200

(Sumber: data diolah SPSS, 2025)

Berdasarkan tabel 2 diperoleh nilai sig. 0,200 yang berarti lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dikatakan persebaran data berdistribusi normal.

Uji Linearitas

Uji linearitas dalam penelitian ini dilihat pada *deviation from linearity* dengan nilai signifikansi $> 0,05$.

Tabel 3. Hasil Uji Linearitas

<i>Deviation from Linearity</i>		Keterangan
Y*X1	0.425	Terdapat hubungan linear
Y*X2	0.523	Terdapat hubungan linear

(Sumber: data diolah SPSS, 2025)

Berdasarkan tabel 3 diketahui nilai *deviation from linearity* dari variabel pendidikan kewirausahaan (X1) sebesar 0,425 dan altruisme (X2) sebesar 0,523. Nilai tersebut $> 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa antara variabel dependen dan independen memiliki hubungan yang linear.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilihat dari nilai *Tolerance* $> 0,10$ dan nilai *VIF* (*Variance Inflation Factor*) < 10 . Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji korelasi antara variabel independen dengan model regresi.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	<i>Collinearity Statistics</i>	
	<i>Tolerance</i>	VIF
Pendidikan Kewirausahaan	0.665	1.504
Altruisme	0.665	1.504

(Sumber: data diolah SPSS, 2025)

Berdasarkan tabel 4 diketahui nilai *Tolerance* variabel pendidikan kewirausahaan (X1) yaitu 0,665 dan altruisme (X2) yaitu 0,665, kemudian nilai *VIF* variabel pendidikan kewirausahaan (X1) yaitu 1,504 dan altruisme (X2) yaitu 1,504. Hasil ini menunjukkan bahwa tidak terjadi permasalahan multikolinearitas dalam penelitian ini.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Spearman's Rho* dengan nilai signifikansi $> 0,05$.

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

DOI: <https://doi.org/10.24127/jp>

	<i>Unstandardized Residual Sig.</i>	Keterangan
Pendidikan Kewirausahaan (X1)	0.670	Non heterokedastisitas
Altruisme (X2)	0.587	Non heterokedastisitas

(Sumber: data diolah SPSS, 2025)

Berdasarkan tabel 5 diketahui nilai signifikansi variabel pendidikan kewirausahaan sebesar 0,670 dan altruisme sebesar 0,587. Hasil ini menunjukkan bahwa tidak terjadi permasalahan heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen dan variabel independen.

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.211	2.013		0.602	0.548
Pendidikan Kewirausahaan	0.307	0.053	0.433	5.795	0.000
Altruisme	0.256	0.061	0.315	4.216	0.000

(Sumber: data diolah SPSS, 2025)

Berdasarkan tabel 6 diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut.

$$Y = 1,211 + 0,307X1 + 0,256X2$$

Nilai konstanta 1,211 menunjukkan apabila pendidikan kewirausahaan dan altruisme bernilai 0 (nol) maka nilai minat berwirausaha sosial sebesar 1,211. Nilai koefisien regresi pendidikan kewirausahaan (X1) yaitu 0,307 yang menerangkan bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh yang positif terhadap minat berwirausaha sosial. Nilai koefisien regresi altruisme (X2) yaitu 0,256 yang menerangkan bahwa altruisme memiliki pengaruh yang positif terhadap minat berwirausaha sosial. Berdasarkan penjelasan model persamaan regresi tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan dan altruisme memberikan pengaruh positif terhadap minat berwirausaha sosial.

Uji t

Uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara parsial antara variabel bebas yaitu pendidikan kewirausahaan dan altruisme terhadap variabel terikat yaitu minat berwirausaha sosial. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} dengan taraf signifikansi $< 0,05$ dan nilai t_{tabel} yaitu 1,655.

Tabel 7. Hasil Uji t

Variabel	t	Sig.
Pendidikan kewirausahaan (X1)	5.795	0.000
Altruisme (X2)	4.216	0.000

(Sumber: data diolah SPSS, 2025)

Berdasarkan tabel 7 hasil uji t dapat dijelaskan sebagai berikut.

DOI: <https://doi.org/10.24127/jp>

1. Pendidikan kewirausahaan (X1) memperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 5,795 > 1,655$, sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif signifikan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha sosial, dengan demikian H_{11} diterima H_{01} ditolak.
2. Altruisme (X2) memperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 4,216 > 1,655$, sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif signifikan altruisme terhadap minat berwirausaha sosial, dengan demikian H_{11} diterima H_{02} ditolak.

Uji F

Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara simultan antara variabel bebas yaitu pendidikan kewirausahaan dan altruisme terhadap variabel terikat yaitu minat berwirausaha sosial. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dan F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% (0,05) dan nilai F_{tabel} yaitu 3,06.

Tabel 8. Hasil Uji F

Model	<i>Sum of Squares</i>	df	<i>Mean Square</i>	F	Sig.
Regression	630,518	2	315,259	59,886	.000 ^b
Residual	789,651	150	5.264		
Total	1420,170	152			

(Sumber: data diolah SPSS, 2025)

Berdasarkan tabel 8 diperoleh nilai uji F dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 59,886 > 3,06$ yang mengindikasikan bahwa model regresi secara signifikan menjelaskan variabel dependen. Hasil ini menjelaskan bahwa gabungan pendidikan kewirausahaan dan altruisme berperan dalam membentuk minat berwirausaha sosial.

Uji Koefisien Determinasi

Nilai R_{square} menjadi dasar pengambilan keputusan pada uji ini. Hasil perhitungan menggunakan SPSS 25 yaitu sebagai berikut.

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of The Estimate</i>
1	.666 ^a	.444	.437	2.29442

(Sumber: data diolah SPSS, 2025)

Berdasarkan tabel 9 diperoleh nilai R_{square} yaitu 0,444 atau 44% sehingga dapat diartikan 44% minat berwirausaha sosial dipengaruhi oleh pendidikan kewirausahaan dan altruisme. Variabel lain di luar penelitian ini mempengaruhi sebesar 56%.

PEMBAHASAN

Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Sosial Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

Berdasarkan hasil uji t variabel pendidikan kewirausahaan (X1) memperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 5,795 > 1,655$. Hasil analisis data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha sosial, sehingga dapat dinyatakan bahwa hasil penelitian sejalan dengan hipotesis yang diajukan. Hasil penelitian ini juga didukung oleh data lapangan yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner dengan indikator pendidikan kewirausahaan. Indikator tersebut menjelaskan bahwa pendidikan

DOI: <https://doi.org/10.24127/jp>

kewirausahaan yang diperoleh mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS melalui mata kuliah Kewirausahaan dengan bobot 2 SKS dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, pemahaman terhadap peluang usaha sosial, dan dapat mendorong mahasiswa untuk menjadi wirausaha sosial.

Hasil penelitian ini sesuai dengan Hassan et al. (2022) dan Nisa et al. (2022) yang mengindikasikan bahwa pendidikan kewirausahaan menentukan minat berwirausaha sosial mahasiswa karena peningkatan pendidikan kewirausahaan dan kemampuan dosen dalam penguasaan ilmu dan penyampaian materi akan memotivasi dan meningkatkan kemauan mahasiswa untuk mengejar karir kewirausahaan sosial. Penelitian ini berkontribusi pada pengembangan kewirausahaan sosial dalam pembelajaran kewirausahaan yang didapatkan oleh mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret. Kewirausahaan pada perguruan tinggi dapat lebih difokuskan pada konsep kewirausahaan sosial dan dikemas dalam materi dan pendekatan pembelajaran yang menarik dan inovatif.

Pengaruh Altruisme Terhadap Minat Berwirausaha Sosial Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

Berdasarkan hasil uji t variabel altruisme (X_2) memperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 4,216 > 1,655$. Hasil analisis data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa altruisme memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha sosial, sehingga dapat dinyatakan bahwa hasil penelitian sejalan dengan hipotesis yang diajukan. Hasil penelitian ini sejalan dengan perolehan data dari lapangan melalui penyebaran kuesioner dengan dengan indikator altruisme yang menjelaskan bahwa perilaku altruistik yang dimiliki mahasiswa membantu meningkatkan kesadaran mereka untuk memahami pentingnya membantu orang lain, mewujudkan keadilan dan kesetaraan, membantu memecahkan masalah sosial, serta mengutamakan kepentingan masyarakat atau lingkungan diatas kepentingan pribadi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan Lee et al. (2022) bahwa altruisme berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha sosial. Altruisme membantu individu untuk mengatasi keraguan terhadap keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang ia miliki dan memperkuat keyakinan individu bahwa ia memiliki kemampuan emosional untuk menciptakan dan mengelola usaha sosial (Prayoga et al., 2024). Penelitian ini berkontribusi dalam membantu meningkatkan kesadaran akan pentingnya memiliki sikap altruisme sehingga dapat berkontribusi dalam mendukung praktik kewirausahaan sosial. Penanaman nilai altruisme dan penguatan kecerdasan sosial dalam program studi pendidikan guru dapat menjadi bekal mahasiswa untuk memanfaatkan modal sosial sehingga mereka dapat berkontribusi dalam menginisiasi usaha sosial sebagai upaya mengatasi permasalahan pendidikan dan sosial yang mendesak (Karsantik & Çayak, 2025).

Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Altruisme Terhadap Minat Berwirausaha Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Sosial Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 59,886 > 3,06$. Hasil uji hipotesis yang sudah dilakukan menyatakan adanya pengaruh secara simultan pendidikan kewirausahaan dan altruisme terhadap minat berwirausaha sosial, sehingga dapat dinyatakan bahwa hasil penelitian sejalan dengan hipotesis yang

DOI: <https://doi.org/10.24127/jp>

diajukan. Penelitian ini berkontribusi dalam memperkaya literatur mengenai *Theory of Reasoned Action* terkhusus pada bagaimana sikap terhadap perilaku dan norma subjektif dapat menumbuhkan minat berwirausaha sosial. Mahasiswa yang memiliki pendidikan kewirausahaan dan sikap altruisme yang tinggi dapat meningkatkan minatnya untuk memulai usaha sosial.

Hasil penelitian ini sesuai dengan Hassan et al. (2022) yang menuturkan bahwa pendidikan kewirausahaan memengaruhi meningkatnya minat berwirausaha sosial mahasiswa. Hal ini didukung oleh temuan penelitian Kunttu et al. (2017) dan Prayoga et al. (2024) yang menyebutkan bahwa sikap altruisme individu berpengaruh secara positif terhadap minat berwirausaha sosial.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dari analisis data dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam penelitian ini 1) terdapat pengaruh positif dan signifikan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha sosial pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS, 2) terdapat pengaruh positif dan signifikan altruisme terhadap minat berwirausaha sosial pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS, 3) terdapat pengaruh yang positif signifikan antara variabel pendidikan kewirausahaan dan altruisme secara simultan terhadap minat berwirausaha sosial.

Berdasarkan hasil penelitian ini, saran yang dapat diberikan kepada Program Studi Pendidikan Ekonomi adalah dengan menambahkan bahan kajian pada mata kuliah Kewirausahaan yang lebih terfokus pada nilai-nilai kewirausahaan sosial dan menggunakan metode pembelajaran yang dapat melibatkan interaksi langsung dengan masalah sosial, serta membangun lingkungan yang kondusif untuk membina mahasiswa dalam mengembangkan kecerdasan emosional dan memiliki rasa peduli terhadap lingkungan di sekitarnya. Selain itu, untuk mahasiswa Pendidikan Ekonomi dapat berpartisipasi aktif dalam program dan kegiatan yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi ataupun organisasi kemahasiswaan yang berkaitan dengan praktik kewirausahaan sosial dan kegiatan sosial. Untuk peneliti selanjutnya, saran yang dapat diberikan adalah dapat memperluas subjek penelitian, menggunakan *grand theory* yang terbaru, dan menambahkan variabel yang lebih kuat dalam mempengaruhi minat berwirausaha sosial, seperti dukungan sosial, *personality trait*, pengalaman sebelumnya, moderasi gender, dan lain sebagainya. Hal ini bertujuan agar penelitian terkait kewirausahaan sosial semakin berkembang dan memiliki manfaat yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiono, D., Puri, L. M., & Suprihatin, S. (2025). Development Of Project-Based Learning E-Modules With Authentic Evaluation To Improve Marketing Skills And Abilities In Higher Education. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 17(4), 7242–7254. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v17i4.7939>
- Chipeta, E. M., Kruse, P., & Venter, R. (2022). A Risky Way of Doing Good – Combining Personality and Cognitive Variables in a New Hierarchical Model of Investment Risk-taking in Social Entrepreneurship. *Journal of African Business*, 23(03), 775–793. <https://doi.org/10.1080/15228916.2021.1907157>
- Darmawan, I. (2021). *Menumbuhkan Minat Berwirausaha Mahasiswa Melalui Pendidikan Kewirausahaan*. 18(1), 9–16.
- Darwis, R. S., Saffana, S. R., Miranti, Y. S., & Yuandina, S. (2021). *Kewirausahaan*

DOI: <https://doi.org/10.24127/jp>

- Sosial Dalam Pemberdayaan Masyarakat*. 4(2), 135–147.
- Ferdinanda, T., Dewi, T. A., & Budiono, D. (2026). Analisis Kualitatif Pemecahan Masalah Dan Ketergantungan Kognitif Mahasiswa Calon Guru Dalam Penggunaan Generative AI. *Jurnal Simki Pedagogia*, 9(1), 178–187. <https://doi.org/10.29407/jsp.v9i1.1491>
- Haryanti, D. M., Hati, S. R.H., Anggriyani, D. . (2020). *Profit Untuk Misi Sosial*.
- Hasanah, B., Sururi, A., Prananda, D. P., & Noval, A. M. (2022). *Kewirausahaan Sosial : Partisipasi Masyarakat Dan Evaluasi Dampak Sosial - Ekonomi Social Entrepreneurship : Citizen Participation And Evaluation Of Socio-Economic Impact*. 28.
- Hassan, H. M. K., Igel, B., & Shamsuddoha, M. (2022). *Entrepreneurship Education and Social Entrepreneurial Intentions : The Mediating Effects of Entrepreneurial Social Network*. 13(May), 1–12. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.860273>
- Jadmiko, P. (2020). *Minat Berwirausaha Sosial Dikalangan Mahasiswa Purbo Jadmiko*. 17(3), 445–456.
- Karsantik, I., & Çayak, S. (2025). *Exploring the effect of altruism on social entrepreneurship characteristics: the mediating role of social intelligence*. 12(1), 1–13. <https://doi.org/10.1057/s41599-025-04501-y>
- Kunttu, A., Puumalainen, K., & Fellnhofer, K. (2017). *Socially-oriented entrepreneurial goals and intentions : the role of values and knowledge Anna Kunttu *, Kaisu Puumalainen and*. 10(4), 337–361.
- Lee, J., Lee, S., & Chung, J. I. (2022). *The Motivational Dynamics of Social Entrepreneurial Intention : The Interactive Effects Between Monetary Rewards and Social Recognition*. 37(4), 17–37.
- Moridu, I., Doloan, A., Fitriani, Posumah, N. H., Hadiyati, R., Kune, D., & Yadasang, R. M. (2023). *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Inovasi Sosial dan Kewirausahaan Sosial dalam Menangani Masalah Sosial*. 2(01), 42–53. <https://doi.org/10.58812/ejecs.v2i01>
- Nisa, M. K., Sudaryanti, D., Rasyid, H. Al, & Malang, U. I. (2022). *Pengaruh Empati dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Menjadi Wirausaha Sosial*. 3(2), 313–325.
- Noerhartati, E., Soesatyo, Y., Jatiningrum, C., Muharlisiani, L. T., Student, P., Wijaya, U., Surabaya, K., Timur, J., Timur, J., & Kusuma, U. W. (2019). Exploring The Intentions of Social Entrepreneurship: An Empirical Study University Student in Indonesia. *Opción: Revista de Ciencias Humanas y Sociales*, 21, 2899–2921.
- Prayoga, B. E. D., Susilarningsih, S., & Indriayu, M. (2024). *The Role of Perceived Entrepreneurial Feasibility in The Influence of Altruism on College Students' Social Entrepreneurial Intention Bintang*. 10(2), 740–748.
- Shahverdi, M., Ismail, K., & Qureshi, M. I. (2018). *The effect of perceived barriers on social entrepreneurship intention in Malaysian universities: The moderating role of education*. 8, 341–352. <https://doi.org/10.5267/j.msl.2018.4.014>
- Singgalen, Y. A., & Sijabat, R. (2022). *Explanation of the intention to become a social entrepreneur through social entrepreneurship education*. 7(3). <https://doi.org/10.24198/adbispreneur.v7i3.41149>
- Statistik, B. P. (2025). *Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Provinsi*, 2025. <https://www.bps.go.id/id/statistics->

DOI: <https://doi.org/10.24127/jp>

- table/3/V1ZSbFRUY3lTbFpEYTNsVWNGcDZjek53YkhsNFFUMDkjMw==/penduduk-laju-pertumbuhan-penduduk-distribusi-persentase-penduduk-kepadatan-penduduk-rasio-jenis-kelamin-penduduk-menurut-provinsi.html?year=2025
- Tenrinippi, A. (2019). *Kewirausahaan sosial di Indonesia (apa, mengapa, kapan, siapa dan bagaimana)*. 2(3), 25–40.
- Wahid, H. A., Mustaffa, W. S. W., Rahman, R. A., Abdullah, N. L. A., & Lim, M. K. (2018). *Pemupukan Tret Altruisme Menerusi Program (Inculcating The Trait Of Altruism Through Social Entrepreneurship*. 4(11), 104–112.
- Wijaya, W., & Handoyo, S. E. (2022). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Empati Dan Dukungan Sosial Terhadap Intensi Berwirausaha Sosial Mahasiswa*. 04(02), 546–555.